



Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Sumatra Utara Tema Daerah Tempat Tinggalku Untuk Kelas IV SD

Isnaini Wigunani¹, Nurmairina²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Indonesia

Corresponding Author: ✉ isnainiwigunani@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) pembelajaran mengenalkan kearifan lokal Sumatra Utara untuk kelas IV SD, (2) mengetahui kelayakan pada pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Research and Development (R&D) yang mencakup lima Langkah antara lain : 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain. Subjek pada penelitian ini adalah validator ahli kelayakan bahasa, ahli materi dan siswa kelas IV SD. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Buku Ajar Tematik Berbasis Karifan Lokal Sumatra Utara Tema Daerah Tempat Tinggalku Untuk Kelas IV SD “Sangat Layak” dengan rincian persentase kelayakan yang diberikan oleh ahli kelayakan bahasa sebesar 82,1% dengan kategori “Layak”, ahli materi sebesar 90,9% dengan kategori “Sangat Layak”, Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Buku Ajar Tematik Berbasis Karifan Lokal Sumatra Utara Tema Daerah Tempat Tinggalku Untuk Kelas IV SD “sangat layak” digunakan kepada siswa saat proses pembelajaran.

Kata Kunci

Buku Ajar Tematik, Karifan Lokal Sumatra Utara

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Sistem pembelajaran di Indonesia memberikan keanekaragaman pengetahuan dan pemahaman tanpa adanya perisai dalam mempertahankan budaya lokal setiap daerah. Kondisi ini memberikan dampak negatif dan bahkan menjadi ancaman terhadap keberadaan kebudayaan setiap daerah dan kearifan lokalnya. Hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi pemerintah dalam melestarikan keberadaan budaya daerah ini. Pelestarian kearifan lokal harus dilakukan di sekolah-sekolah terutama sekolah dasar dengan tujuan menjaga identitas sekolah dan daerah sejak dini. Sebagai penerus anak bangsa

harus bisa menjaga dan melestarikan budaya kita sendiri (Zinnurain & Muzanni, 2016).

Buku ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari beberapa aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Pembelajaran adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja menggabungkan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum/standar isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan dalam satu tema.

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan materi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Pembelajaran tematik ialah suatu pembelajaran yang mengaitkan materi dari beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal (*Local Wisdom*) dimana dapat menciptakan seseorang merasa optimis dan akan tercipta pendidikan yang bermakna bagi kehidupan manusia. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengangkat nilai-nilai kearifan lokal yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan proses pengembangan diri untuk memperkuat identitas dan jati diri kebangsaan yang telah dimiliki. Dalam desain kearifan lokal ini yang ditonjolkan adalah kearifan lokal Sumatra Utara dari Suku Mandailing, Melayu dan daerah tempat tinggal. Adapun kebudayaan yang ditampilkan dalam desain buku ajar ini meliputi lagu-lagu daerah, tari-tarian daerah, tempat wisata, dan cerita rakyat di Sumatra Utara dari Suku Mandailing, Melayu dan daerah tempat tinggal. Buku ajar tematik berbasis kearifan lokal ini merupakan bahan ajar yang dimodifikasi dengan menggunakan budaya yang ada di Sumatra Utara dari Suku Mandailing, Melayu dan daerah tempat tinggal sebagai kearifan lokalnya agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

Buku ajar merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak yang dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Menurut Prastowo (dalam Sudia, Degeng, dan Kuswandi, 2016:1744) buku ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan, dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar (KD) pada kurikulum, dan digunakan oleh siswa untuk belajar. Umumnya dalam setiap jenjang pendidikan di berbagai institusi, buku ajar adalah bahan ajar utama yang digunakan dalam pembelajaran. Buku ajar merupakan buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu dalam kegiatan pembelajaran (Akbar, 2013). Di samping itu harus mempunyai daya tarik kuat karena akan mempengaruhi minat siswa terhadap buku tersebut.

Oleh karena itu, buku ajar itu hendaknya menantang, merangsang, dan menunjang aktivitas dan kreativitas siswa. Saat ini dibutuhkan pengembangan buku ajar agar sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai (Ratna Ningrum, 2020).

Kearifan lokal terdiri atas dua kata yaitu kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*) atau sering disebut dengan *local wisdom*. *Local wisdom* dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat local yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya (Safitri, 2019).

Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Dalam bahasa asing sering juga dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat *local wisdom* atau pengetahuan setempat *local knowledge* atau kecerdasan setempat *local genius* (Fajarini, 2014:123).

Menurut (Sukmawarti dkk, 2022 : 202) pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi. (Rangkuti & Sukmawarti, 2022). Proses pembelajaran yang baik, diawali dengan perencanaan yang bijak. Dalam belajar peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru akan tetapi, peserta didik juga berinteraksi dengan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Menurut (Sukmawarti dan Hidayat, 2020) Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan menuju Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Menurut (Hidayat dan Khayroiyyah: 2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021). Menurut (Hidayat, dkk: 2021) di era modern ini, teknologi berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat pendidikan dasar.

METODE

Pada penelitian buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara ini menggunakan pengembangan Research & Development (R&D). Menurut Borg and Gall (1983) bahwa penelitian pengembangan sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Sejalan dengan Sugiyono (2017) penelitian pengembangan atau research and development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk.

Prosedur pengembangan ini menggunakan model pengembangan research and development (R&D) oleh Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono (2017) model pengembangan ini memiliki 10 tahapan. Pada penelitian pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal hanya menggunakan lima tahapan. Subjek dalam penelitian ini adalah pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal. Validator ahli yang memvalidasi kelayakan produk yang dikembangkan dalam penelitian adalah ahli buku ajar, ahli materi, dan ahli kelayakan bahasa. Objek dalam penelitian buku ajar tematik berbasis kearifan lokal siswa kelas IV SD. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022 dengan perkiraan jadwal penelitian yaitu pada tahun ajaran 2022/2023.

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui proses kuesioner (angket). Dalam mengelolah dan medeskripsikan data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan dua macam teknik analisis data yaitu Teknik Analisis Data Kualitatif dan Teknik Analisis Data Kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara ini dikembangkan sesuai dengan kedua masalah yang dipaparkan. Pertama, proses pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara. Kedua, kualitas buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara yang dihasilkan.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian pengembangan buku ajar tematik ini adalah melakukan analisis masalah. Analisis masalah dalam penelitian ini adalah dari sekolah yang ditemukan bahwa bahan ajar yang digunakan dan disediakan dari pihak sekolah yaitu berupa buku cetak saja, namun peneliti melakukan penelitian pengembangan buku ajar tematik sebagai salah satu bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran serta dapat menumbuhkan minat dalam diri siswa untuk lebih mengenal kearifan lokal yang ada di daerah tempat tinggalnya.

Setelah potensi dan masalah selesai maka langkah selanjutnya adalah pengumpulan data, pada penelitian ini pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner atau angket. Kuesioner berpedoman pada kisi-kisi yang telah dibuat. Terdapat 2 aspek yang dinilai yang memuat 17 butir pertanyaan. Aspek pertama yaitu tentang cover buku dan isi materi yang terdapat 11 pertanyaan yang di dalamnya memuat pertanyaan tentang keseluruhan isi materi, judul menarik perhatian siswa, judul cover membawa pesan yang akan disampaikan, serta warna cover buku ajar yang menarik minat siswa. Aspek kedua yaitu tentang kelayakan bahasa yang terdapat 7 pertanyaan didalamnya yang memuat tentang isi cerita rakyat dan materi dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dibaca dan dipahami, isi buku ajar tematik berbasis kearifan lokal ini memiliki gambar dan teks yang saling berhubungan, tampilan buku sesuai dengan kearifan lokal Sumatra Utara, gambar dan ilustrasi buku ajar tematik jelas, gaya dan ketepatan bahasa cocok untuk siswa kelas IV, isi cerita pada buku berhasil menarik perhatian siswa. Ketepatan tata bahasa sesuai dengan ejaan dan kaidah bahasa. Kuesioner diberikan kepada validisasi dosen ahli validasi materi dan kelayakan bahasa, agar mengetahui seberapa baik buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara tema daerah tempat tinggalku untuk kelas IV SD.

Aspek yang dinilai dari produk meliputi semua aspek yaitu pokok bahasa, komunikatif, perkembangan siswa, dan kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa. Hasil validasi ahli kelayakan bahasa diperoleh skor rata-rata "82,14" berdasarkan skala konversi yang sudah ditentukan dan diperoleh hasil bahwa produk penelitian pengembangan ini termasuk dalam kategori "Baik". Ahli kelayakan bahasa menyatakan bahwa produk penelitian ini layak untuk digunakan uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran dan sudah memiliki nilai jual namun masih ada beberapa yang perlu diperbaiki sehingga produk lebih bagus lagi.

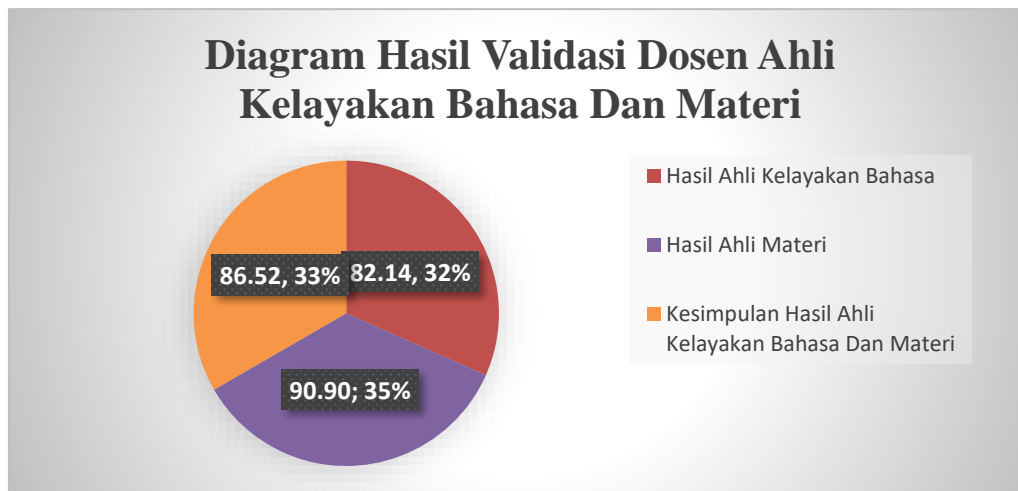
Aspek yang dinilai dari produk meliputi semua aspek yaitu kelengkapan dan kedalaman materi sesuai dengan Kompetensi Dasar kearifan lokal Sumatra Utara, keakuratan konsep, contoh gambar dan ilustrasi sesuai dengan kearifan lokal Sumatra Utara. Hasil validasi ahli materi diperoleh skor rata-rata "90,90" dengan kategori "Sangat Baik" dan dinyatakan layak untuk digunakan uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

Tabel 1.
Hasil Rekapitulasi Validator

No	Validator	Hasil Validasi	
		Rerata Skor	Kategori
1.	Ahli kelayakan bahasa	82, 14	"Baik"
2.	Ahli Materi	90,90	"Sangat Baik"
Jumlah		173,04	
Rata-rata		86, 52	
Kategori		" Sangat Baik"	

Hasil dari penelitian pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara ini menggunakan prosedur sepuluh langkah menurut Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono, akan tetapi penelitian ini hanya menggunakan lima langkah saja. Hal ini dikarenakan Sugiyono memperbolehkan penelitian dan pengembangan disederhanakan. Lima langkah tersebut yaitu 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain. Penelitian pengembangan buku ajar tematik ini berawal dari adanya kebutuhan guru dalam meningkatkan pemahaman sikap kepedulian siswa terkait dengan kearifan lokal yang ada di daerah tempat tinggal. Media buku ajar tematik ini dibutuhkan guna membantu pemahaman siswa tentang kearifan lokal di daerah sekitar siswa dan membuat siswa lebih tertarik lagi untuk mengetahui kearifan lokal daerahnya. Oleh karena itu peneliti terdorong melakukan penelitian pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara untuk pembelajaran pengenalan dan pemahan siswa terhadap kearifan lokal daerah tempat tinggalku.

Buku ajar tematik ini dapat membantu guru dalam memberikan pemahaman terkait kearifan lokal Sumatra Utara. Buku ajar tematik ini dibuat dengan warna warni, gambar dan ilustrasi ditunjukkan secara nyata dengan kehidupan agar siswa tertarik untuk membaca dan memahami isi dari materi tersebut. Buku ajar tematik ini dikembangkan berdasarkan kearifan lokal Sumatra Utara. Kearifan lokal yang yang dikembangkan dalam buku ajar tematik ini adalah 1) cerita rakyat, 2)tarian daerah, 3) lagu daerah.



Gambar 1.

Diagram Hasil Validasi Dosen Ahli Kelayakan Bahasa Dan Materi

Hasil validasi ini diperoleh dari dosen ahli kelayakan bahasa dan dosen ahli materi dengan melalui lima tahap penelitian yaitu: 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian pengembangan buku ajar tematik ini adalah melakukan analisis masalah. Buku ajar tematik yang dibuat sesuai dengan tuntutan agar dapat membantu siswa dalam pembelajaran, karena ilustrasi gambar yang terdapat pada buku ajar tematik dapat menguatkan pemahaman siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) yang diberikan kepada validasi dosen ahli validasi materi dan kelayakan bahasa, agar mengetahui seberapa baik buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara tema daerah tempat tinggalku untuk kelas IV SD. Desain produk merancang buku ajar tematik sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan dengan menentukan judul, kompetensi dasar, isi materi, warna dan jenis huruf yang digunakan untuk menarik perhatian siswa untuk pembelajaran. Validasi desain buku ajar tematik dilakukan kepada dua ahli dosen yaitu ahli kelayakan bahasa dan ahli materi. Validasi dilakukan untuk menunjukkan kualitas buku ajar tematik yang telah dibuat. Revisi perbaikan desain dilakukan oleh peneliti berdasarkan saran, masukan, ataupun komentar yang diberikan oleh dosen ahli kelayakan bahasa sebagai reviewer dan dosen ahli materi. Peneliti telah melakukan perbaikan dari masukan ahli kelayakan bahasa dan materi agar produk buku ajar tematik yang dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Adapun yang dilakukan oleh satu dosen ahli kelayakan bahasa dan satu dosen ahli materi dapat disimpulkan bahwa buku ajar tematik termasuk kedalam kategori sangat

baik dengan rata-rata skor 86.52 dan layak diuji cobakan pada siswa kelas IV SD. Ada beberapa hal yang menjadikan buku ajar tematik ini layak digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran terkait dengan kearifan lokal Sumatra Utara. Hal yang pertama buku ajar tematik mudah di pahami anak, cerita dibuat berdasarkan perkembangan intelektual. Tujuannya untuk menyadarkan siswa terkait pentingnya memahami dan mengenal kearifan lokal Sumatra Utara.

Hal yang kedua judul buku ajar tematik dan sampul buku menarik minat siswa untuk membaca, judul buku ini adalah “Daerah Tempat Tinggalku” menurut dosen ahli kelayakan bahasa buku ajar tematik ini memiliki keterangan tambahan seperti kata pengantar, daftar isi, pengenalan tokoh, yang bertujuan agar siswa dapat berpikir kritis, dan nama-nama dosen ahli.

Menurut dosen ahli materi sampul buku ajar tematik yang dibuat terdapat judul, ilustrasi gambar, dan warna yang beragam sesuai dengan kearifan lokal Sumatra Utara. Dan terakhir hal yang ketiga buku dirancang dengan anatomi yang sesuai untuk anak sekolah dasar, buku ajar tematik ini memiliki 190 halaman termasuk sampul depan dan belakang. Jenis huruf yang digunakan peneliti dalam buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara ini yaitu (1) Times New Roman dengan ukuran 12-16 untuk penulisan kata pengantar, daftar isi, isi cerita, dan latihan. Pemilihan jenis huruf cukup menarik perhatian siswa untuk membaca.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa produk buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara memiliki kualitas yang sangat baik, sehingga dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk pembelajaran siswa yang memuat kearifan lokal Sumatra Utara.

KESIMPULAN

Pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono. Langkah-langkah pengembangan adalah sebagai berikut : (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain. Hasil akhir penelitian ini adalah produk yang berupa buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara dengan judul “Daerah Tempat Tinggalku”

Buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara ini dikembangkan dengan kualitas yang baik dan layak digunakan sebagai bahan untuk pembelajaran. Penilaian buku ajar tematik ini ditinjau dari tiga aspek yaitu : 1) cover buku, 2) Kompetensi dasar, 3) isi materi dan anatomi buku. Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh satu dosen ahli kelayakan bahasa diperoleh skor rata-rata 82,14 dengan kategori “Baik” dan satu dosen ahli

materi diperoleh skor rata-rata 90,90 dengan kategori “sangat baik”, total skor rata-rata 86,52 dengan kategori “sangat baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa’dun. 2013. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: Rosdakarya.
- Borg, W.R & Gall, M.D (1983). Eucation research: an introduction.4th Edition. New York: Longman Inc
- Fajarini, U. 2014. Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. Universitas Islam Negeri (UIN). Jakarta. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2015:hal:123-125.
- Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19.
<https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2>
- Hidayat, Sukmawarti, Suwanto. 2021. Penerapan augmented reality dalam pendidikan sekolah dasar. Research, Society and Development, v. 10, n. 3, e14910312823, 1-2. <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823>
- Ningrum, Y. A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Untuk Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Pongangan Kecamatan Gunungpati Semarang. In *Direktorat UPI Bandung* (Vol. 3, Issue April).http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._Kurikulum_dan_Tek._Pendidikan/194601291981012-Permasih/Pengembangan_Bahan_Ajar.pdf
- Safitri, D. N. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Di SDN I Ngenep Kabupaten Malang. In *Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang* (Vol. 3).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukmawarti & Rangkuti, C. J. S., 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 565-572. *IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(2), 565–572.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/irje/article/view/3848/265>
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami’atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,2(1), Hal:202-207.
<https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>

Sukmawarti, Hidayat (2020). *Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 536, 78-92.

<https://doi.org/10.26740/jrpiipm.v6n1.p78-92>

Sukmawarti, Hidayat, Suwanto. 2021. *The application of augmented reality in elementary school education*. *Research, Society and Development*, v. 10, n. 3, e14910312823, 1-2. <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823>

Zinnurain, & Muzanni, A. (2016). Pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal pada siswa kelas v sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 4(2), 63-69.